

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari tujuan penelitian dan hasil penelitian studi kasus yang diperoleh, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa :

1. Karakteristik partisipan dalam penelitian ini yaitu partisipan pertama Tn. A.B, laki-laki, 62 tahun, bekerja sebagai buruh, beragama Katolik, menikah, memiliki lima anak. Pemeriksaan fisik: Sakit sedang, sadar baik (composmentis), tekanan darah 140/90 mmHg, nadi 80 x/menit, suhu 36,5°C, frekuensi napas 26 x/menit, saturasi oksigen 95%. Antropometri: Tinggi badan 172 cm, berat badan 44 kg. Partisipan kedua Ny. Y.M, perempuan, 47 tahun, ibu rumah tangga, beragama Kristen Protestan. Pemeriksaan fisik: Sakit sedang, kesadaran composmentis, tekanan darah 110/80 mmHg, nadi 75 x/menit, suhu 36,2°C, frekuensi napas 25 x/menit, saturasi oksigen 95%. Antropometri: Tinggi badan 162 cm, berat badan 58 kg.
2. Nilai arus puncak ekspirasi (APE) dan skala sesak napas sebelum dilakukan *Active Cycle Of Breathing Technique (ACBT)* pada partisipan I, Tn. A.B didapatkan hasil nilai APE 150 L/menit, skala sesak 6 (sesak parah), pernapasan 26 x/m dan saturasi oksigen 95%. Sedangkan pada partisipan II didapatkan hasil nilai APE 110 L/menit, skala sesak 5 (sesak), pernapasan 25 x/m dan saturasi oksigen 95%.
3. Nilai arus puncak ekspirasi (APE) dan skala sesak napas setelah dilakukan *Active Cycle Of Breathing Technique (ACBT)* hari ketiga pada partisipan I, Tn. A.B didapatkan hasil nilai APE 180 L/menit, skala sesak 3 (sedang), pernapasan 23 x/m dan saturasi oksigen 97%. Sedangkan pada partisipan II didapatkan hasil nilai APE 150 L/menit, skala sesak 2 (ringan), pernapasan 20 x/m dan saturasi oksigen 98%.

4. Terdapat perubahan nilai arus puncak ekspirasi (APE) dan skala sesak napas setelah dilakukan *Active Cycle Of Breathing Technique (ACBT)* selama 3 hari pada kedua partisipan. Dengan demikian, temuan ini menguatkan efektivitas ACBT sebagai intervensi non-farmakologi yang membantu memperbaiki kapasitas ekspirasi dan meredakan keluhan sesak napas pada pasien dengan gangguan fungsi paru akibat TB paru.

5.2 Saran

1. Bagi Responden

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan para responden tentang intervensi *Active Cycle Of Breathing Technique (ACBT)* untuk meningkatkan kapasitas ventilasi paru dan mengurangi gejala sesak napas.

2. Bagi Fasilitas Kesehatan

Diharapkan dapat menjadi referensi dalam pemberian intervensi *Active Cycle Of Breathing Technique (ACBT)* untuk meningkatkan kapasitas ventilasi paru dan mengurangi gejala sesak napas.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan dapat menjadi sarana berbagi informasi kepada masyarakat mengenai intervensi *Active Cycle Of Breathing Technique (ACBT)* untuk meningkatkan kapasitas ventilasi paru dan mengurangi gejala sesak napas.

4. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya dengan membandingkan waktu dan frekuensi pemberian intervensi *Active Cycle Of Breathing Technique (ACBT)* untuk meningkatkan kapasitas ventilasi paru dan mengurangi gejala sesak napas.